

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Pada Bab V disertasi ini, peneliti menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi peningkatan kecerdasan ekologi masyarakat wilayah pariwisata pesisir Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan pendekatan Kearifan Lokal dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan kearifan lokal merupakan landasan yang kuat bagi masyarakat di wilayah pariwisata pesisir NTB dalam upaya meningkatkan kecerdasan ekologi dan pelestarian lingkungan. Kearifan lokal menjadi fondasi yang mendalam, yang tidak hanya mempertahankan tradisi budaya, tetapi juga memberikan panduan bagi interaksi manusia dengan alam. Strategi ini membuktikan bahwa praktik kearifan lokal memiliki dampak positif pada kedua dimensi, yaitu dimensi sosial dan dimensi ekologis. Selain menjaga lingkungan alam, juga mempererat hubungan sosial dalam masyarakat dan meningkatkan rasa kebersamaan.
2. Penerapan strategi interaktif komunikatif dengan pendekatan kearifan lokal cukup efektif meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap lingkungan di kalangan anak-anak.. **Strategi interaktif komunikatif** dengan pendekatan kearifan lokal memberikan konteks yang relevan dan menarik bagi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan kesadaran lingkungan. Dalam konteks masyarakat wilayah pariwisata pesisir di Provinsi NTB, strategi ini dapat menjadi alat yang cukup efektif dalam membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pelestarian lingkungan. Dengan melibatkan kearifan lokal, anak-anak dapat mengaitkan pembelajaran dengan konteks budaya dan lingkungan setempat, sehingga memperkuat hubungan emosional dan motivasi untuk bertindak secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, **penggunaan strategi diskusi** memberikan kesempatan bagi remaja untuk

terlibat dalam diskusi kelompok yang melibatkan pertukaran ide, pemahaman konsep, dan pemecahan masalah terkait isu-isu lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang terlibat dalam strategi diskusi dengan pendekatan kearifan lokal mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan sikap terkait kecerdasan ekologis. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu mendorong pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu lingkungan dan menginspirasi perubahan sikap yang positif terhadap pelestarian lingkungan di wilayah pariwisata pesisir. Dalam penelitian ini, **strategi penyuluhan** memberikan platform bagi masyarakat usia dewasa untuk memperoleh informasi yang relevan dan pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu lingkungan di wilayah pariwisata pesisir. Melalui pendekatan kearifan lokal, strategi ini mempertimbangkan konteks budaya, nilai-nilai tradisional, dan praktik berkelanjutan yang terkait dengan lingkungan di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dewasa yang terlibat dalam strategi penyuluhan dengan pendekatan kearifan lokal mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap terkait kecerdasan ekologis. Melalui pemahaman yang diperoleh dari strategi penyuluhan, mereka dapat mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta mempengaruhi lingkungan sekitar mereka melalui perubahan perilaku dan keputusan yang lebih bijaksana.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk membandingkan peningkatan kecerdasan ekologis masyarakat wilayah pariwisata pesisir antar level usia (anak-anak, remaja, dan dewasa) di Provinsi NTB setelah menggunakan berbagai strategi dengan pendekatan kearifan lokal, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Peningkatan kecerdasan ekologis pada usia anak-anak: Dari hasil analisis data yang mencakup pengetahuan, sikap, dan N-Gain pada usia anak-anak, ditemukan bahwa strategi interaktif komunikatif dengan pendekatan kearifan lokal memberikan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap kecerdasan ekologis. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan

tersebut cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan.

- b. Peningkatan kecerdasan ekologis pada usia remaja: Analisis data pengetahuan, sikap, dan N-Gain pada usia remaja menunjukkan bahwa strategi diskusi dengan pendekatan kearifan lokal memberikan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap kecerdasan ekologis. Hal ini mengindikasikan bahwa melalui diskusi dan penerapan kearifan lokal, remaja dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan keberlanjutan.
- c. Peningkatan kecerdasan ekologis pada usia dewasa: Hasil analisis data pengetahuan, sikap, dan N-Gain pada usia dewasa menunjukkan bahwa strategi penyuluhan dengan pendekatan kearifan lokal memberikan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap kecerdasan ekologis. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi masyarakat dewasa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan serta mempraktikkan kearifan lokal dalam praktik pariwisata pesisir.

## 1.2. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah implikasi dari penelitian yang diperoleh:

1. Penelitian ini dapat menjadi model untuk mengembangkan program pendidikan lingkungan yang melibatkan pendekatan kearifan lokal. Program ini dapat diterapkan dalam konteks pendidikan formal di sekolah atau melalui program pendidikan non-formal.
2. Penerapan strategi komunikatif interaktif pada anak-anak, diskusi pada remaja dan penyuluhan pada dewasa dapat menjadi salah satu alternatif Penguatan Kearifan Lokal “kerik selamat” dalam pengelolaan lingkungan serta keberlanjutan pariwisata pesisir.

### 1.3. REKOMENDASI

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan keberlanjutan pariwisata pesisir di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan memanfaatkan pendekatan Kearifan Lokal, strategi yang digunakan mampu menghubungkan aspek budaya, lingkungan, dan ekonomi dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan program intervensi yang lebih luas. Dalam rangka melanjutkan peningkatan Kecerdasan Ekologis masyarakat wilayah pariwisata pesisir di Provinsi NTB berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil:

1. Mengembangkan program edukasi yang spesifik dan berkelanjutan, program edukasi yang tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai dan sikap proaktif terhadap lingkungan.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan lingkungan, seperti aksi pembersihan pantai, penghijauan, atau kegiatan pengelolaan sumber daya alam.
3. Mengintegrasikan kearifan lokal dalam strategi pengembangan karena pendekatan kearifan lokal sangat penting dalam meningkatkan Kecerdasan Ekologis.
4. Melibatkan lembaga pendidikan dan pelatihan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan dapat memainkan peran penting dalam peningkatan Kecerdasan Ekologis.
5. Mendorong kerjasama lintas sector sebagai upaya peningkatan Kecerdasan Ekologis yang kuat antara pemerintah, sektor pariwisata, komunitas lokal, dan sektor swasta.
6. Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap program-program peningkatan Kecerdasan Ekologis yang dilakukan. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan, mengidentifikasi kekurangan, dan membuat perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.